

SKRIPSI

**ANALISIS PENGELOLAAN MUSEUM GUNUNGAPI MERAPI SEBAGAI
DAYA TARIK WISATA DI KABUPATEN SLEMAN**



OLEH

ALVIRA IZZA RAGILIANITY

NIM 520200121

PROGRAM STUDI PARIWISATA

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA

YOGYAKARTA

2023

HALAMAN JUDUL

SKRIPSI

ANALISIS PENGELOLAAN MUSEUM GUNUNGAPI MERAPI SEBAGAI

DAYA TARIK WISATA DI KABUPATEN SLEMAN



OLEH

ALVIRA IZZA RAGILANTY

520200121

PROGRAM STUDI PARIWISATA

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA

YOGYAKARTA

2023

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

ANALISIS PENGELOLAAN MUSEUM GUNUNGAPI MERAPI SEBAGAI
DAYA TARIK WISATA DI KABUPATEN SLEMAN



OLEH:

ALVIRA IZZA RAGILIANTY

NIM: 520200121

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I

Dra. Enny Mulyantari, M.M
NIDN. 0026046101

Pembimbing II

Hamdan Anwafi, S.Pd, M.Pd, BI
NIDN. 0509118801

Mengetahui,
Ketua Prodi

Arif Dwi Saputra, S.S., M.M
NIDN. 0525047001

BERITA ACARA UJIAN
ANALISIS PENGELOLAAN MUSEUM GUNUNGAPI MERAPI SEBAGAI
DAYA TARIK WISATA DI KABUPATEN SLEMAN

Oleh
ALVIRA IZZA RAGILANTY
NIM: 520200121
Telah dipertahankan di depan tim penguji
dan dinyatakan **LULUS**
Pada tanggal : 13 Juni 2023

TIM PENGUJI

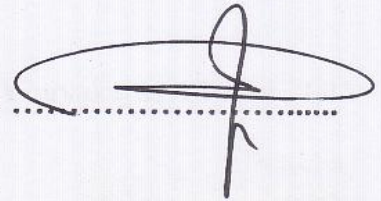
Penguji Utama : Dr. Hj. Saryani, M.Si.
NIDN. 0517066001



Penguji I : Dra. Enny Mulyantari
NIDN. 0026046101



Penguji II : Hamdan Anwari, S.Pd. M.Pd.BI.
NIDN. 0509118801



Mengetahui
Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta


Dasri Prihatno, M.M.
NIDN. 0526125901

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya yang bertandatangan di bawah ini, mahasiswi Jurusan Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata Ampta Yogyakarta.

Nama : Alvira Izza Ragilianty

NIM : 520200121

Program Studi : SI Pariwisata

Judul Tugas Akhir : Analisis Pengelolaan Gunungapi Merapi Sebagai Daya Tarik Wisata di Kabupaten Sleman

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah mengerjakan skripsi ini secara mandiri sepanjang pengetahuan saya, dan tidak terdapat karya atau pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain sesuai dengan penelitian ini terkecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 13 Juni 2023

Penulis,



Alvira Izza Ragilianty

MOTTO

Fear kills more dreams than failure ever will.

-Alvira Izza Ragilianty

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT, karya tulis ini saya persembahkan untuk:

1. Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia yang sebesar-sebarnya sehingga skripsi ini bisa selesai tepat waktu.
2. Kedua orang tua yang selalu mendukung saya menjadi orang yang lebih baik.
3. Meta, teman sesama studi lanjut dari Unair yang sudah menemani dan memberikan dukungan selama proses pengerjaan skripsi ini.
4. Putri, teman dari KKN Jogotirto yang telah membantu menemani saya saat mengambil data penelitian.
5. Seluruh teman-teman studi lanjut Angkatan 2020 yang telah bersama menempuh pendidikan di STP AMPTA.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Analisis Pengelolaan Museum Gunungapi Merapi Sebagai Daya Tarik Wisata di Kabupaten Sleman” tepat pada waktu yang telah ditentukan. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dra. Enny Mulyantari., M.M selaku pembimbing I yang telah dengan sabar, teliti, dan bersedia meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
2. Hamdan Anwari, S.Pd, M.Pd.BI selaku pembimbing II yang telah dengan sabar, teliti, dan bersedia meluangkan waktu untuk memberikan arahan mengenai sistematika penulisan skripsi ini.
3. Dr. Hj. Saryani, M.Si. selaku penguji utama yang telah sabar, teliti, serta bersedia meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan masukan untuk memperbaiki penulisan dalam skripsi ini.
4. Bapak Drs. Prihatno, M.M selaku kepala jurusan pariwisata yang telah membimbing dan membantu saya selama menempuh pendidikan di STP AMPTA Yogyakarta.
5. Bapak Arif Dwi Saputra, S.S., M.M selaku ketua jurusan pariwisata yang telah membimbing dan membantu saya selama menempuh pendidikan di STP AMPTA Yogyakarta.

6. Bapak Imam Mujmudi, S.IP selaku Kasubbag Tata Usaha yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di Museum Gunungapi Merapi.
7. Kepala UPTD Museum Gunungapi Merapi yang telah bersedia menjadi narasumber dalam proses pencarian data.
8. Seluruh pengunjung Museum Gunungapi Merapi yang telah bersedia menjadi narasumber dalam proses pencarian data bagi penelitian ini.
9. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan dorongan serta semangat yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa masih ada banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis memohon maaf dan berharap kepada pembaca untuk memberikan kritikan dan saran yang bersifat membangun. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Akhir kata penulis sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam penyusunan skripsi ini dari awal sampai akhir.

Yogyakarta, 13 Juni 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
BERITA ACARA UJIAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Teorisasi	7
B. Penelitian Terdahulu.....	16
C. Kerangka Pemikiran	19
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Metode dan Desain Penelitian.....	20
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	21
C. Teknik Cuplikan.....	21
D. Sumber Data.....	21
E. Metode Pengumpulan Data.....	22

F. Uji Keabsahan Data	24
G. Metode Analisis Data	25
H. Alur Penelitian	27
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	28
A. Gambaran Umum	28
B. Hasil dan Pembahasan	40
1. Pengelolaan Museum Gunungapi Merapi	40
2. Kendala Dalam Pengelolaan Museum Gunungapi Merapi	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Logo Museum Gunungapi Merapi.....	29
Gambar 4.2 Home Theater Museum Gunungapi Merapi.....	32
Gambar 4.3 Ruang Auditorium Museum Gunungapi Merapi.....	33
Gambar 4.4 Open Theater.....	34
Gambar 4.5 Kios Souvenir.....	34
Gambar 4.6 Loket Penukaran Tiket.....	35
Gambar 4.7 Toilet di area museum.....	36
Gambar 4.8 Free Hotspot di MGM.....	36
Gambar: 4.9 Mushola.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Permohonan Penelitian
- Lampiran 2 Surat Balasan Izin Penelitian
- Lampiran 3 Pedoman Wawancara
- Lampiran 4 Transkrip Wawancara Pengelola
- Lampiran 5 Transkrip Wawancara Pengunjung
- Lampiran 6 Lembar Bimbingan Penelitian

ABSTRAK

Museum Gunungapi Merapi adalah salah satu tujuan wisata edukasi yang ada di Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Museum Gunungapi Merapi ini dikelola oleh UPTD Museum Gunungapi Merapi. Daya tarik yang dimiliki oleh museum ini adalah beragam koleksi kegunungapian dan bencana, home theater, dan replika Gunungapi Merapi yang terletak di depan pintu masuk. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan dan kendala yang dihadapi oleh UPTD Museum Gunungapi Merapi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskripsi kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dilapangan, wawancara, dan dokumentasi yang diperoleh selama penelitian. Hasil dari penelitian ini adalah pengelolaan yang dilakukan oleh UPTD Museum Gunungapi Merapi dalam mengelola museum dengan melakukan *Planning, Organizing, Actuating*, dan *Controlling* belum maksimal karena masih ada beberapa kendala seperti kerusakan di dalam bangunan museum, tidak adanya kurator museum, dan keterbatasan transportasi umum bagi wisatawan yang hendak berkunjung ke Museum Gunungapi Merapi.

Kata Kunci: Pengelolaan Museum, Wisata Edukasi

ABSTRACT

The Merapi Volcano Museum is one of the educational tourist destinations in Sleman Regency, Yogyakarta. The Merapi Volcano Museum is managed by the UPTD Merapi Volcano Museum. The attractions of this museum are various collections of volcanoes and disasters, home theater, and a replica of Mount Merapi which is located in front of the entrance. This study aims to determine the management and constraints faced by the UPTD Merapi Volcano Museum. The method used in this study is a qualitative description with data collection techniques through field observations, interviews, and documentation obtained during the study. The results of this study are that the management carried out by the Merapi Volcano Museum UPTD in managing the museum by planning, organizing, actuating, and controlling is good but not optimal due to several obstacles such as damage to the museum inside the museum building, the absence of a museum curator, and limited transportation. common for tourists who want to visit the Merapi Volcano Museum.

Keywords: Museum Management, Educational Tour

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki kebudayaan, alam, serta suku bangsa yang beranekaragam dan memiliki ciri khas tersendiri di setiap provinsinya. Salah satu provinsi yang menjadi daerah tujuan wisata populer di Indonesia adalah Daerah Istimewa Yogyakarta. Yogyakarta dikenal sebagai kota perjuangan, pusat kebudayaan dan pusat pendidikan serta memiliki kekayaan potensi pesona alam dan budaya yang sampai sekarang masih tetap terjaga dan menjadi daerah tujuan wisata yang terkenal di Indonesia maupun mancanegara (Dinas Pariwisata DIY, 2022). Terdapat beberapa pilihan tujuan wisata di Yogyakarta seperti wisata budaya, wisata alam, dan wisata edukasi seperti museum.

Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 tahun 2015 tentang Museum dijelaskan bahwa museum adalah lembaga yang berfungsi melindungi, mengembangkan, memanfaatkan koleksi dan mengkomunikasikannya kepada masyarakat (PP RI No. 66, 2015). Sedangkan menurut American Association Museum (AAM), definisi museum adalah lembaga sumber pendidikan dan sumber informasi yang terpercaya. Sebagai sebuah lembaga non-profit, museum semata-mata tidak

hanya menjadi tempat untuk mencari keuntungan namun hal ini bukan berarti museum tidak dapat mencari keuntungan sama sekali.

Museum digolongkan menjadi tiga, yaitu museum perjuangan, museum pendidikan, dan museum budaya. Museum perjuangan identik dengan peninggalan bersejarah seperti bukti-bukti perjuangan para pejuang kemerdekaan Indonesia. Museum pendidikan, berisi sejarah ilmu pengetahuan dan museum budaya mengoleksi benda bersejarah yang berarsitektur Jawa, menyimpan koleksi wayang, dan benda-benda kuno lainnya.

Daya tarik wisata museum dapat berpotensi menjadi program pariwisata unggulan di Daerah Istimewa Yogyakarta khususnya di Kabupaten Sleman. Namun di era yang serba digital ini, museum jarang menjadi pilihan utama wisatawan untuk dikunjungi. Banyak orang beranggapan bahwa mengunjungi museum kurang menarik, namun ternyata mengunjungi museum memiliki banyak manfaat yang bisa didapat seperti mendapatkan wawasan baru, meningkatkan rasa nasionalisme dan kebangsaan dengan melihat kedalaman sejarah dan budaya bangsa di masa lalu.

Salah satu museum di Kabupaten Sleman yang memiliki daya tarik wisata yaitu Museum Gunungapi Merapi. Museum ini merupakan museum gunung api pertama di Indonesia yang terletak di kawasan lereng Merapi, tepatnya di Jalan Boyong, Dusun Banteng, Desa Hargobinangun, Kecamatan

Pakem, Kabupaten Sleman. Museum yang dirancang sebagai wahana edukasi konservasi yang berkelanjutan serta pengembangan ilmu kebencanaan gunung api, gempa bumi, dan bencana alam lainnya ini diresmikan pada tanggal 1 Oktober 2009 oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), Purnomo Yusgiantoro.

Museum yang memiliki semboyan “Merapi Jendela Bumi” ini menempati lahan seluas 3,4 hektar dengan luas bangunan 4.470 meter persegi dan terdiri dari dua lantai. Lantai pertama berisikan benda-benda koleksi museum yang dibagi dalam ruangan-ruangan dengan tema *Volcano World, On The Merapi Volcano Trail*, Manusia dan Gunung Api, Bencana Gempa Bumi dan Tsunami, Bencana Gerakan Tanah, Diorama, Peralatan Survey, *Extra-terestial Volcano*, dan fasilitas penunjang lainnya. Sedangkan lantai dua digunakan sebagai gedung pemutaran film tentang Gunung Api Merapi.

Dalam upaya menjadikan Museum Gunungapi Merapi sebagai daya tarik wisata unggulan di Kabupaten Sleman, diperlukan adanya pengelolaan yang baik oleh Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Museum Gunungapi Merapi. Pengelolaan sendiri merupakan pengendalian dan pemanfaatan semua sumber daya yang menurut suatu perencanaan diperlukan untuk atau penyelesaian suatu tujuan kerja tertentu. Tugas Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Museum Gunungapi Merapi dalam hal ini adalah memastikan Museum Gunungapi Merapi dalam keadaan terawat, memiliki sarana dan

prasarana yang lengkap, dan memberikan pelayanan yang memuaskan terhadap kebutuhan wisatawan.

Namun dalam proses pengelolaannya, Museum Gunungapi Merapi masih belum maksimal. Hal ini terlihat dari adanya plafon yang sudah lapuk dan masih belum diperbaiki di beberapa area gedung. Selain itu, ruang pemutaran film tentang kegunungapian yang merupakan salah satu daya tarik wisata utama dalam museum ini juga tidak dapat dioperasikan akibat lambatnya renovasi lantai dua oleh pengelola museum.

Akibatnya, museum tidak dapat beroperasi maksimal sesuai dengan pengertian museum menurut Direktorat Jendral Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2007: 2) sebagai suatu lembaga yang bersifat tetap, tidak mencari keuntungan, melayani masyarakat dan perkembangannya terbuka untuk umum yang memperoleh, merawat, menghubungkan, dan memamerkan untuk tujuan-tujuan studi, pendidikan dan kesenangan, barang-barang pembuktian manusia dan lingkungannya.

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik mengambil penelitian dengan judul **“Analisis Pengelolaan Museum Gunungapi Merapi Sebagai Daya Tarik Wisata di Kabupaten Sleman”** untuk mengetahui bagaimana pengelolaan Museum Gunungapi Merapi dan apa saja kendala yang dihadapi oleh UPTD Museum Gunungapi Merapi dalam proses pengelolaannya sebagai daya tarik wisata unggulan di Kabupaten Sleman.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mengambil fokus masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan Museum Gunungapi Merapi sebagai daya tarik wisata di Kabupaten Sleman?
2. Apa kendala yang dihadapi dalam pengelolaan Museum Gunungapi Merapi sebagai daya tarik wisata ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui beberapa hal sebagai berikut:

1. Mengetahui pengelolaan Museum Gunungapi Merapi sebagai daya tarik wisata di Kabupaten Sleman.
2. Mengetahui apa kendala yang dihadapi dalam pengelolaan Museum Gunungapi Merapi sebagai daya tarik wisata.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan peneliti setelah adanya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan evaluasi untuk UPTD Museum Gunungapi Merapi terkait dengan pengelolaan Museum Gunungapi Merapi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pengelola

Hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dan masukan serta bahan kajian atau dasar pedoman pengelola dalam mengelola Museum Gunungapi Merapi sebagai daya tarik wisata yang menarik.

b. Bagi Institusi STP AMPTA

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi bacaan mengenai pengelolaan wisata dan menjadi acuan bagi mahasiswa yang sedang menulis penelitian.

c. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan yang diperoleh oleh peneliti mengenai pengelolaan wisata khususnya wisata Museum Gunungapi Merapi.